



## WASPADAI PENYEBARAN LEPTOSPIROSIS

# Dinkes DIY Minta Masyarakat Kenali Gejala dan Tingkatkan PHBS

**YOGYA(KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY mengingatkan masyarakat untuk mewaspadaai penyebaran leptospirosis. Dinkes mengimbau masyarakat untuk waspada dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta segera mencari pertolongan medis apabila mengalami gejala yang mengarah pada leptospirosis. Karena keterlambatan penanganan dapat berakibat fatal.

Untuk itu masyarakat diimbau untuk tidak menyepelekan gejala awal dan segera berkonsultasi dengan dokter jika mengalami demam, nyeri otot, atau gejala lainnya.

"Leptospirosis sangat berkaitan erat dengan faktor perilaku dan kondisi lingkungan. Karena ditularkan oleh tikus yang membawa bakteri Leptospira. Di

perkotaan, penyakit ini seringkali berkaitan dengan persoalan sampah dan kebersihan got atau gorong-gorong. Sedangkan di wilayah pedesaan, erat hubungannya dengan aktivitas pertanian," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Minggu (13/7).

Pembajun mengatakan, lep-

tospirosis biasanya muncul setelah seseorang berkontak dengan lingkungan yang terkontaminasi air seni tikus. Terutama melalui genangan, got, atau lahan pertanian yang basah.

Menyikapi hal itu Dinkes DIY menyerukan peningkatan kewaspadaan terutama di musim hujan, ketika genangan air menjadi lebih umum dan meningkatkan risiko penyebaran bakteri.

Selain itu, masyarakat diimbau untuk menggunakan alat pelindung seperti sepatu bot saat bekerja di area basah, serta menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal. Karena leptospirosis akan bisa ditangani dengan baik apabila ada sinergitas dari semua pihak.

"Kolaborasi semua pemangku

kepentingan sangat dibutuhkan, baik untuk pencegahan maupun pengendalian. Selain itu supaya hasilnya optimal masyarakat juga kami minta untuk proaktif dalam PHBS dan lebih waspada terhadap apabila menemukan gejala penyakit ini," terangnya.

Menurutnya, pencegahan leptospirosis bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menghindari kontak dengan air atau tanah yang terkontaminasi. Selain itu juga menggunakan alat pelindung diri saat bekerja di area berisiko.

"Kebersihan lingkungan, menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar merupakan langkah utama dalam mencegah penyebaran leptospirosis," ujarnya. **(Ria)-f**

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005